BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya mengenai manfaat program inklusi sosial, sangat tepat jika Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto menerapkan program ini. Implementasi Program ini memberikan berbagai keuntungan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto, menciptakan suasana yang lebih hidup, dan meraih apresiasi positif dari masyarakat setempat sebagai sarana pembelajaran yang inovatif.

Sebagai perpustakaan terapan yang berfokus pada inklusi sosial, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto secara inklusif mengakomodasi berbagai lapisan masyarakat, tanpa memandang perbedaan, sehingga mendorong pertumbuhan dan interaksi yang saling memperkaya. Selain itu, pendekatan ini memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat, meningkatkan kesempatan berinteraksi, dan mendukung perkembangan kolektif. Dalam rangka implementasi Program Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto, terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari deskripsi di atas.

Peran pustakawan dalam menjalankan program inklusi sosial di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten mojokerto sangat mendukung berjalannya program inklusi sosial dari awal program ini di bentuk pustakawan sangat membantu mulai dari fasilitas, ilmu pengetahuan bahkan gedung tanpa di pungut biaya sedikit pun dari pemustaka.

Workshop ecoprint dengan program pelatihan menghias kain dari dedaunan tujuan dari program ini sendiri yaitu melatih kemampuan literasi terapannya yang di buat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto, sehingga peran kreativitas pustakawan dalam mengadakan program inklusi sosial dapat terwujud sesuai dengan program Perpusnas.

Workshop cooking class yang menjadi program pelatihan memasak, di mana yang menjadi target sasarannya ialah ibu-ibu rumah tangga dan pedagang makanan kecil. Tujuan adanya workshop ini ialah agar masyarakat mampu mengkreasikan kembali apa yang sudah di pelajari dari pelatihan tersebut Workshop Cap Godhong dengan teknik pembuatan motif yang memanfaatkan dedaunan kering yang nantinya di beri zat pewarna. Workshop ini sudah berjalan ini memiliki tujuan mengembangkan literasi masyarakat pada programnya.

Workshop Suminagasih yaitu kegiatan pelatihan menghias kain produk fashoin dengan teknik melukis menggunakan cat air, yang mana dengan adanya program ini perpustakaan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menuangkan ide-ide serta kreativitas mereka dalam mengekreasikan pembuatan produk tekstil.

Workshop Shibori Sekka yang berasal dari jepang ini yang mana dalam pelatihannya teknik pewarnaan kain dengan cara di lipat atau di sampul, teknik pelatihan ini yang nantinya di aplikasikan kembali oleh masyarakat dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan serta kreativitas dalam program literasi terapan berbasis inklusi sosial.

Workshop Program Tie Dye Lilitan Naga yang teknik pelatihannya hampir sama dengan shibori sekka. Tujuan dari program ini tidak jauh berbeda dengan program lainnya yaitu mengembangkan kreativitas dalam literasi terapan sebagai bagian dari program perpusnas yaitu perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten mojokerto dalam menjalankan program inklusi sosial menyediakan berbagai macam fasilitas yang bisa di gunakan oleh pemustaka. Dari segi fasilitas diara cukup memadai serta medukung jalannya program ini mulai dari gedung, ilmu, bahkan alat dapat kami gunakan secara gratis tidak di pungut biaya.

Dengan adanya program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini sangat menguntungkan masyarakat dengan mengikuti program inkusi sosial yang di adakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto memberikan keuntungan dalam hal literasi yang berbasi terapan, menambah ilmu pengetahuan serta kreativitas , mengisi waktu senggang sebagai ibu rumah tangga, dapat mengelola hasil produk sendiri dari segi pamsaran serta beberapa dari mereka sudah memiliki website sendiri unutk menjula hasil produk yang di buatnya disisi lain dengan program ini bisa sedikit memperbaiki ekonomi keluarga menjadi lebih baik, serta berpeluang dalam meningkatkan literasi terapannya.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan fasilitas secara bertahap pada program inklusi sosial dalam memberikan pelayanan berbasis perpustakaan yang dapat di ketahui oleh pengguna terutama dalam bidang teknologi informasi agar produk produk yang sudah di hasilkan dapat di ketahui khalayak umum dalam promosi produk
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto di harapkan tetap meningkatkan eksitensi dan pelayanan kepada masyarakat secara luas dan Perlunya menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang turut membantu dalam meningkatkan kemajuan perpustakaan.
3. Bagi pengguna dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten mojokerto agar selalu mendukung dan kerja sama dengan dinas lain untuk terus meningkatkan dan mempromosikan program inklusi sosial yang sudah dilakukan bersama bersama kepada khalayak umum agar lebih banyak di ketahui masyarakat luas.